

RINGKASAN

Sindy Widyawati Devi, 2017. **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 04 TAHUN 2000 TENTANG RETRIBUSI PASAR (Studi Pada Pasar Sebaung Kabupaten Probolinggo)**. Skripsi, Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing: (I) Hartatik, S.sos.,M.Si. Pembimbing (II) Drs. Misbahul Munir, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kebijakan pemungutan dan Target realisasi retribusi pasar di Pasar Sebaung serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan pemungutan retribusi Pasar Sebaung dan juga dampak adanya Peraturan daerah nomor 04 tahun 2000 tentang retribusi pasar terhadap pembangunan daerah.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Informan yang dipilih adalah koordinator Pasar Sebaung, bendahara, petugas penagih/kolektor dan pedagang pasar. tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, interview atau wawancara. Data dianalisis secara kualitatif dengan deskriptif naratif yang didukung oleh data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait pelaksanaan kebijakan retribusi pasar di Pasar Sebaung sudah menunjukkan hasil yang baik, dimana kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan daerah yang sudah dibuat oleh pemerintah daerah tentang retribusi pasar. Hal ini dapat dilihat dari aparat yang terlibat di dalam pelaksanaan pemungutan Retribusi Pasar Sebaung yang saling berkerjasama dengan baik. Selain itu dengan adanya fasilitas yang digunakan berupa karcis dan kartu langganan/Abunemen yang diberikan kepada para pedagang pasar yang kemudian tarif retribusi pasar dapat diterima dengan baik oleh para pedagang. Target antara tahun 2016 dan 2017 yaitu sama, akan tetapi realisasi antara tahun 2016 dan tahun 2017 lebih besar pada tahun 2017. Faktor – faktor yang mempengaruhi pada pelaksanaan kebijakan retribusi Pasar Sebaung yaitu : Sumberdaya, Komunikasi, Disposisi, Struktur birokrasi yang mana faktor sumberdaya dan komunikasi sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan kebijakan retribusi pasar di Pasar Sebaung. Dampak adanya peraturan daerah ini terhadap pembangunan daerah yaitu dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan juga dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Namun masih ada pedagang yang belum memiliki kesadaran akan kewajibannya untuk membayar retribusi sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan ini.

SUMMARY

Sindy Widyawati Devi, 2017. **IMPLEMENTATION OF LOCAL REGULATION NUMBER 04 YEAR 2000 ON MARKET RETRIBUTION (Studi on the Market Sebaung, Probolinggo District)**. Thesis, Study of the Sciences of State Administration, Faculty of Social Sciences and Political Science, University Panca Marga Probolinggo. Supervisor: (I) Hartatik, S.sos.,M.Si. Supervisor (II) Drs. Misbahul Munir, M.Si

This study aims to provide an overview of the implementation of levying policies and target realization of market levies in the market Sebaung as well as to determine the factors that affect the implementation of market levy collection policy sebaung as well as the impact of local regulation number 04 of 2000 on market levies on regional development.

The approach used in this research is qualitative approach. Selected informants are market coordinators, bellows, treasurers/collectors and market traders. Data collection techniques using observation, interview. The data were analyzed qualitatively with narative descriptive supported by primary data and secondary data.

The results show that the implementation of market retribution policy in Pasar Sebaung has shown good results, where the policies implemented in accordance with local regulations that have been made by the local government about market levies. This can be seen from the apparatus involved in the implementation of Sebaung Market Retribution levy which mutually cooperate well. In addition, the facilities used in the form of tickets and card subscriptions / Abunemen given to market traders who then the tariff of market levies can be received well by the traders. The targets between 2016 and 2017 are the same, but the realization between 2016 and 2017 is greater in 2017. Factors that influence the implementation of Sebaung market retribution policy are: Resources, Communication, Disposition, Bureaucratic Structures in which the resource factors and communication is very influential in the implementation of market retribution policy in Sebaung Market. The impact of this regional regulation on regional development is to increase local revenue and also increase the income of traders. However, there are still traders who do not have the awareness of their obligation to pay retribution so that it becomes an obstacle in the implementation of this policy.